







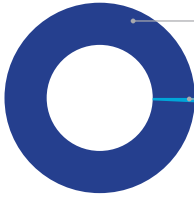
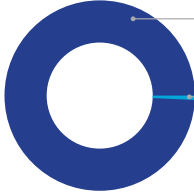


LAPORAN  
BERKELANJUTAN  
2022

**NASIONAL**  
*Life Insurance*

LAPORAN  
BERKELANJUTAN  
2022

# Profil Perusahaan

	<b>Nama Perusahaan</b> >	PT Asuransi Jiwa Nasional												
	<b>Alamat</b> >	Gedung Menara Jamsostek, Menara Utara Lt. 3A. Jl. Jenderal Gatot Subroto. No. 38. Jakarta Selatan 12710, DKI, Indonesia												
	<b>Telepon</b> >	021-29181999												
	<b>Faksimili</b> >	021-29181997												
	<b>Email</b> >	corp.sec@nasionallife.co.id												
	<b>NPWP</b> >	82.184.140.0-012.000												
	<b>No. &amp; Tgl Izin Usaha</b> >	KEP-57/D.05/2017 tanggal 19 Juli 2017												
	<b>Pemegang Saham</b> >	<div data-bbox="743 1176 1436 1482"> <p><b>Nilai Kepemilikan (Dalam Rupiah)</b></p>  <table border="1"> <tr> <td>PT Nasional Investindo Perkasa</td> <td>153.450.000.000</td> </tr> <tr> <td>PT Nasional Niaga Abadi</td> <td>1.550.000.000</td> </tr> <tr> <td><b>Total</b></td> <td><b>Rp 155.000.000.000</b></td> </tr> </table> </div> <div data-bbox="743 1525 1436 1832"> <p><b>Persentase Kepemilikan</b></p>  <table border="1"> <tr> <td>PT Nasional Investindo Perkasa</td> <td>99,00%</td> </tr> <tr> <td>PT Nasional Niaga Abadi</td> <td>1,00%</td> </tr> <tr> <td><b>Total</b></td> <td><b>100,00%</b></td> </tr> </table> </div>	PT Nasional Investindo Perkasa	153.450.000.000	PT Nasional Niaga Abadi	1.550.000.000	<b>Total</b>	<b>Rp 155.000.000.000</b>	PT Nasional Investindo Perkasa	99,00%	PT Nasional Niaga Abadi	1,00%	<b>Total</b>	<b>100,00%</b>
PT Nasional Investindo Perkasa	153.450.000.000													
PT Nasional Niaga Abadi	1.550.000.000													
<b>Total</b>	<b>Rp 155.000.000.000</b>													
PT Nasional Investindo Perkasa	99,00%													
PT Nasional Niaga Abadi	1,00%													
<b>Total</b>	<b>100,00%</b>													

## Direksi dan Komisaris

### DIREKSI



**Kukuh Prihadi**

Direktur Utama



**Suharyono Hadi Sumarno**

Direktur Kepatuhan



**Laksmi Dewi**

Direktur

### KOMISARIS



**Dimas Teguh Mulyanto**

Komisaris Utama



**Dani Hamdani**

Komisaris Independen



**Galuh Elrita**

Komisaris Independen

## PIC Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan



**Suharyono Hadi Sumarno**

Direktur Kepatuhan

[suharyono.hadisumarno@nasionallife.co.id](mailto:suharyono.hadisumarno@nasionallife.co.id)

08128035945



**Tonny Wijaya Setiadi**

Finance & Accounting

[tonny.setiadi@nasionallife.co.id](mailto:tonny.setiadi@nasionallife.co.id)

0817831299

Jakarta, 13 April 2023

**PT Asuransi Jiwa Nasional**

Kukuh Prihadi  
Direktur Utama

Suharyono Hadi Sumarno  
Direktur Kepatuhan

Laksmi Dewi  
Direktur

# Daftar Isi

Sampul	1
Profil Perusahaan	4
Daftar Isi	6

## 1 TENTANG PERUSAHAAN



Riwayat Singkat Perusahaan	10
Visi dan Misi Perusahaan	10
Nilai-Nilai Perusahaan	10
Skala Organisasi	11
Rekanan Perusahaan	12
Perubahan Signifikan Selama Periode Laporan	13
Prinsip Kehati-hatian	13
Penghargaan dan Kepatuhan	13

## 2 TATA KELOLA PERUSAHAAN



Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	16
Rapat Umum Pemegang Saham	17
Dewan Komisaris	18
Dewan Direksi	19

## 3 KEBIJAKAN DAN STRATEGI PERUSAHAAN



Kebijakan Perusahaan	22
Penjelasan Direksi	22
Strategi Keberlanjutan Perusahaan	23

**4****KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN**

Tujuan Keuangan Berkelanjutan	26
Kinerja Aspek Lingkungan Hidup	27
Kinerja Aspek Sosial	28
Kepegawaian	28
Kinerja Aspek Tata Kelola	30
Tantangan	30
Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	33
Kegiatan Prioritas Keuangan Berkelanjutan Tahun 2022	34
Alokasi Sumber Daya	34
Penanggung Jawab Program dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan	35

**5****LAMPIRAN**

Lampiran Struktur Organisasi	44
------------------------------	----



**TENTANG  
PERUSAHAAN**

Riwayat Singkat Perusahaan	10
Visi dan Misi Perusahaan	10
Nilai-Nilai Perusahaan	10
Skala Organisasi	11
Rekanan Perusahaan	12
Perubahan Signifikan Selama Periode Laporan	13
Prinsip Kehati-hatian	13
Penghargaan dan Kepatuhan	13

## RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

PT Asuransi Jiwa Nasional berdiri dengan diterbitkannya surat ijin usaha di bidang asuransi jiwa sesuai Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: Kep-57/D.05/2017 tanggal 19 Juli 2017. Tahun 2022 yang lalu, merupakan usia ke lima bagi perusahaan, usia yang tidak lagi kecil, namun juga masih memiliki langkah ke depan yang sangat panjang. Selama lima tahun perusahaan beroperasi, bisa dikatakan sekitar separuhnya perusahaan, seperti industri asuransi dan perekonomian, terdampak terjadinya Pandemi Covid19.

Perusahaan menyadari pentingnya keselarasan dengan konsep *Environmental, Social, Governance* (ESG) sebagai tanggung jawab perusahaan terhadap keberlangsungan lingkungan, masyarakat, dan tata kelola perusahaan sendiri. Perusahaan memandang bahwa setiap individu dan organisasi, memiliki andil, walau dalam tingkatan dan cara yang berbeda bisa berpartisipasi untuk kelestarian lingkungan, untuk bisa memberi manfaat kepada masyarakat, dan untuk seluruh unsur dalam perusahaan agar bisa beroperasi dengan mempertimbangkan tata kelola yang baik.

## VISI DAN MISI BERKELANJUTAN PERUSAHAAN



Menjadi perusahaan asuransi jiwa nasional terpercaya dan terpilih berjalan selaras prinsip keuangan berkelanjutan.



Meningkatkan kinerja dan mengoptimalkan pengelolaan perusahaan dengan memperhatikan sikap tindakan yang peduli lingkungan (*Environment*) serta berkontribusi terhadap masyarakat (*Social*) sesuai tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*)



### INOVASI

Perusahaan terus menerus melakukan pengembangan gagasan dan terobosan demi kesempurnaan proses kerja dan hasil yang lebih baik.

### PELAYANAN YANG OPTIMAL

Perusahaan bersungguh-sungguh dalam memberikan pelayanan terbaik melebihi yang diharapkan konsumen sesuai kaidah dan etika bisnis jasa keuangan.

### INTEGRITAS

Perusahaan mengedepankan kejujuran, keterbukaan, dapat dipercaya, dan memiliki komitmen tinggi dalam menjalankan tugas. Integritas ditanamkan perusahaan di dalam organisasi dari tingkat yang rendah sampai ke tingkat yang tertinggi.



Nilai-nilai Perusahaan, khususnya Inovasi dan Integritas juga mendasari sikap Perusahaan dalam mengambil peran dalam menyikapi Keuangan Berkelanjutan. Perusahaan menyadari bahwa selama ini telah terjadi dampak lingkungan akibat pembangunan dan kegiatan ekonomi yang berlangsung dengan fokus keuntungan dan laba. Setelah keuntungan target berikutnya adalah ekspansi untuk meningkatkan skala perusahaan. Aksi ini terus berulang dengan seringkali mengabaikan faktor lingkungan dan masyarakat. Padahal keberlangsungan lingkungan dan masyarakat merupakan hal penting bagi keberlangsungan perusahaan. Saat ini, dampak perubahan lingkungan terasa dari yang inkonsistensi cuaca, badai, serta banjir dan tanah longsor yang kerap terjadi. Dampak

lingkungan ini memiliki risiko keuangan, seperti kerusakan asset, dan gangguan pada rantai pasokan atau energi.

Perusahaan setuju dan mulai mencoba untuk menetapkan inovasi, untuk mulai berperan dalam keuangan berkelanjutan, sesuai dengan kapasitasnya, walaupun dimulai dari hal-hal yang kecil. Perusahaan akan mendorong inovasi dan mobilisasi sumber daya dalam implementasi ekonomi hijau untuk terus dilakukan. Perusahaan juga berkomitmen untuk sejalan dengan kebijakan pemerintah dan regulator untuk menciptakan lingkungan yang mendukung sinergi antara investasi serta penciptaan lapangan kerja dengan pembangunan yang hijau.

## SKALA ORGANISASI

Perusahaan selalu mencoba untuk bisa beroperasi dengan kapasitas organisasi yang efektif. Hal ini berarti perusahaan menyesuaikan fungsi dan jumlah karyawannya secara optimal sehingga tidak ada fungsi yang tidak berjalan dengan organisasi yang ramping. Selama tahun 2022, masih terjadinya pandemic Covid19, kekhawatiran adanya varian baru membuat perusahaan masih memberlakukan kebijakan-kebijakan preventif, seperti: tes rutin mingguan, *work from home*, kewajiban pemakaian masker, dan kebijakan lainnya yang sejalan dengan kebijakan pemerintah yang berlaku.

Perusahaan tetap menjaga rasio *turnover* karyawannya agar tetap rendah. Perusahaan melihat bahwa karyawan harus bekerja dalam lingkungan dan situasi yang bisa mendukung pengembangan kemampuan diri, sehingga karyawan bisa betah dan memberikan *best effort* mereka untuk perusahaan.

Setiap tingkat dalam organisasi, dari departemen dan individu, memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP), lingkup pekerjaan setiap individu yang terus dimonitor dan dievaluasi untuk memastikan alur pekerjaan dan fungsi dalam organisasi bisa berjalan lancar dan sesuai dengan proses bisnis perusahaan dan perkembangan kondisi industri.

Perusahaan terus melakukan pengembangan di sarana dan prasarana untuk kelancaran operasional dan keseluruhan bisnis perusahaan. Selama tahun 2022 perusahaan fokus untuk meningkatkan penerapan sistem Teknologi Informasi dalam proses kerja perusahaan. Hal ini sejalan dengan strategi perusahaan yang meletakkan sistem Teknologi Informasi sebagai *back bone* proses bisnis perusahaan yang akan membuat proses kerja perusahaan lebih efisien dan lebih efektif.

Organisasi melihat bahwa setiap individu adalah bagian dari keseluruhan organisasi yang ikut berperan serta dalam pertumbuhan organisasi sesuai dengan fungsi dan peranannya masing-masing. Industri asuransi juga adalah sebuah industri yang dinamis cepat berubah. Sebagai sebuah perusahaan, maka setiap karyawan adalah aset yang harus berjalan sesuai dengan koridor perusahaan, dari pengetahuan, keahlian, dan tingkah laku. Perusahaan juga melihat bahwa setiap karyawan memiliki potensi dan hak yang sama untuk bisa berkembang dan mendapatkan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan keahliannya, sesuai dengan fungsi dan koridor perusahaan. Pelatihan tersebut juga bertujuan agar setiap karyawan bisa bekerja di fungsinya sesuai dengan kondisi dan situasi yang terkini dalam industri asuransi yang dinamis.

## JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN TINGKATAN TAHUN 2022

JABATAN	31-DEC-21	JANUARI S/D JUNI 2022		JULI S/D DESEMBER 2022		JUMLAH
		(+)	(-)	(+)	(-)	
Komisaris	2	1	-	-	-	3
Direksi	3	-	-	-	-	3
VP	4	-	-	-	1	3
Manager	6	-	1	-	-	5
Asmen	7	-	-	-	-	7
SPV	8	1	-	-	1	8
Staff	8	1	2	4	1	10
Non Clerical	6	1	1	-	-	6
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>45</b>

## REKANAN PERUSAHAAN

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya tidak bisa berdiri sendiri dan bekerja sama dengan sejumlah pihak. Pihak-pihak ini menyediakan barang dan jasa untuk keperluan operasional kegiatan perusahaan. Misalnya, perusahaan penyedia ruang kantor perusahaan, yaitu: Jamsostek. Perusahaan pemasok komputer dan piranti terkait teknologi informasi. Juga perusahaan pemasok kebutuhan peralatan perlengkapan kantor serta logistik kantor.

Perusahaan juga bekerja sama dengan perusahaan lain dalam hal terkait investasi perusahaan, namun dengan panduan agar proses pemilihan dan portofolio investasi tetap selalu sejalan dengan peraturan dari regulator, serta rutin melakukan rapat komite investasi. Perusahaan juga mendapat pandangan dan opsi untuk investasi dari perusahaan lain, selama tahun 2022, ada beberapa penawaran investasi yang berdasarkan proyek energi terbarukan. Selain investasi terkait energi terbarukan, perusahaan juga mendapat opsi pilihan investasi dengan tema terkait sosial atau berkontribusi bagi masyarakat.

Perusahaan selalu melakukan seleksi yang ketat untuk mendapatkan mitra/pemasok yang terpercaya dan unggul untuk bisa memberikan keuntungan dan efisiensi bagi perusahaan. Perusahaan juga memastikan bahwa setiap kerjasama dengan perusahaan lain, baik sebagai mitra/pemasok selalu mengacu pada perundang-undangan

dan regulasi yang berlaku. Perusahaan mitra/ pemasok yang telah terikat kerja sama dengan perusahaan wajib memenuhi peraturan perusahaan, nilai-nilai perusahaan dan etika yang berlaku di internal perusahaan.

Salah satu yang sudah dilakukan ialah bekerjasama dengan salah satu perusahaan teknologi untuk *Customization* Dan Sewa *Software* Aplikasi Asuransi Jiwa Individu, Kumpulan, *General Ledger*, Unit Link. Kerjasama yang dilakukan dimaksudkan untuk penyederhanaan proses dan kustomisasi infrastruktur serta sistem dalam upaya mendukung pelayanan yang sederhana, cepat dan efektif di *Back Office*. Perusahaan percaya bahwa penyederhanaan arus proses bisnis akan berpengaruh ke administrasi yang lebih sederhana dengan administrasi dalam format digital, mengurangi penggunaan kertas (*paperless*) yang lebih ramah lingkungan ke depannya.

Perusahaan selama tahun 2022, juga terus mengembangkan kerjasama untuk memperluas jejaring perusahaan. Perusahaan berencana untuk bekerja sama dengan beberapa asuransi umum dan bank untuk mengembangkan produk asuransi bersama di waktu yang akan datang.

Perusahaan juga mencoba untuk memberikan pemahaman secara terus menerus terhadap semua peserta, dan calon peserta akan penerapan keuangan berkelanjutan.



## PERUBAHAN SIGNIFIKAN SELAMA PERIODE PELAPORAN

Selama periode pelaporan, tidak ada perubahan signifikan yang harus dilaporkan.

## PRINSIP KEHATI-HATIAN

PT Asuransi Jiwa Nasional selalu berdasarkan prinsip kehati-hatian dan *Good Corporate Governance* untuk memastikan perusahaan selalu sejalan dengan peraturan dan regulasi. Hal ini juga untuk mengurangi risiko pelanggaran terhadap peraturan yang akan merugikan perusahaan sendiri dengan terjadinya risiko dan akibat dari yang ditimbulkannya.

Perusahaan membentuk komite berikut:



Selain komite tersebut, Perusahaan juga memiliki:

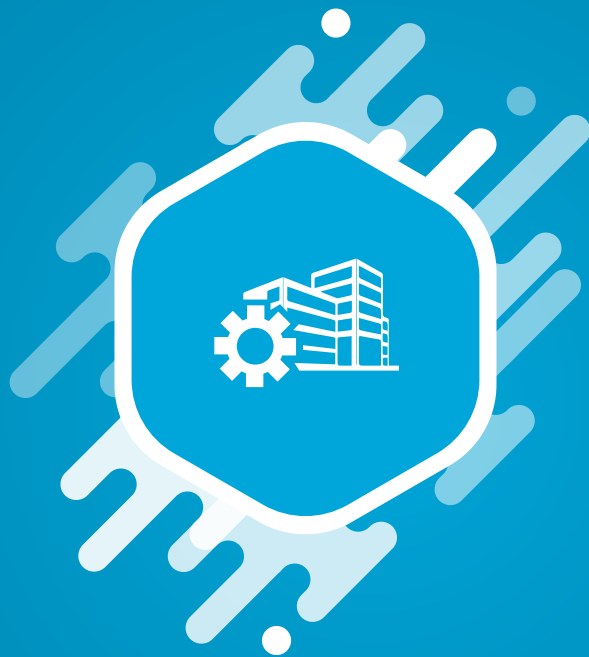


Selain membentuk komite sesuai dengan fungsi, perusahaan juga terus melakukan peningkatan kemampuan SDM terkait Komite dengan pelatihan dan sertifikasi keahlian yang sesuai kebutuhan.

## PENGHARGAAN DAN KEPATUHAN

Selama tahun 2022, perusahaan belum mendapat penghargaan dalam industri perasuransian, namun demikian, perusahaan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan standar baku yang berlaku

di bidang usaha perasuransian. Hal ini dari segi tata kelola maupun praktik bisnis secara umum. Pelaporan yang sesuai dengan format dan waktu yang ditentukan.



**TATA KELOLA  
PERUSAHAAN**

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	16
Rapat Umum Pemegang Saham	17
Dewan Komisaris	18
Dewan Direksi	19

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sejalan dengan misi perusahaan, "Meningkatkan kinerja dan mengoptimalkan pengelolaan perusahaan dengan memperhatikan sikap tindakan yang peduli lingkungan (*Environment*), berkontribusi terhadap masyarakat (*Social*), serta sesuai tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) bahwa tata kelola perusahaan yang baik adalah cara perusahaan dalam berkegiatan, beroperasi untuk bisa mencapai tujuannya. Perusahaan ingin mewujudkan dunia usaha, khususnya di industri asuransi yang sehat, bersih, transparan, dan bertanggung jawab. Perusahaan berkomitmen untuk berpartisipasi secara aktif untuk menerapkan prinsip dasar penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam aktivitas kerjanya secara konsisten dan berkesinambungan.

Perusahaan melihat bahwa dalam berkegiatan harus diikuti oleh kepedulian terhadap nilai-nilai yang ada dalam keuangan berkelanjutan. Kepedulian ini dimulai dari hal kecil yang akan berdampak terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola. Kepedulian ini yang menjadi dasar bagi perusahaan, termasuk individu di dalamnya untuk bisa mengaplikasikan nilai-nilai tersebut.

Perusahaan memandang tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) adalah sebuah proses yang berkesinambungan. Proses ini harus melibatkan seluruh bagian dalam perusahaan dengan tidak terkecuali dari setiap fungsi dan tingkatan.

Pelaksanaan dan pengawasan untuk *Good Corporate Governance* sendiri dipandu oleh divisi Kepatuhan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan untuk memastikan kepatuhan Perusahaan dalam kegiatan dan aktivitas usahanya sesuai peraturan perundang-undangan di bidang Usaha Perasuransian dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait. Komite dan satuan kerja terkait juga berperan aktif memantau dan menerapkan prinsip tata kelola yang baik berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 mengenai Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

Perusahaan juga telah menyusun Pedoman Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance*) untuk menjadi acuan dari penerapan prinsip tata kelola yang baik bagi seluruh karyawan PT Asuransi Jiwa Nasional yang isinya mengatur secara garis besar mengenai:

- 1 **Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris.**
- 2 **Pelaksanaan tugas satuan kerja dan komite yang menjalankan fungsi pengendalian internal Perusahaan.**
- 3 **Rencana strategis perusahaan.**
- 4 **Kondisi keuangan dan non keuangan perusahaan yang transparan**
- 5 **Penerapan kebijakan remunerasi**
- 6 **Penerapan manajemen risiko, sistem pengendalian internal dan penerapan tata kelola teknologi informasi**
- 7 **Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal.**

Perusahaan menyadari bahwa industri perasuransian adalah industri dinamis yang tidak terlepas dari industri keuangan lain dan sektor usaha secara keseluruhan. Sehingga penerapan dan pelaksanaan tata kelola yang

baik (*Good Corporate Governance*) dalam perusahaan perlu dilakukan secara bertahap sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang menyesuaikan dengan perkembangan situasi dan kondisi industri asuransi terkini.



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai wadah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan (*Stakeholders*) untuk menyampaikan pendapat mereka secara formal berdasarkan informasi dan laporan yang ada. Pendapat tersebut sebagai masukan bagi pemegang saham lain, direksi, dan komisaris. Jika disetujui maka akan menjadi panduan bagi perusahaan di waktu yang akan datang. RUPS dalam perusahaan sendiri bisa merupakan RUPS tahunan ataupun RUPS

luar biasa. RUPS luar biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat diluar materi raapt tahunan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. RUPS tahunan untuk hal-hal yang perlu dibahas dan diputuskan secara periodik. RUPS boleh diajukan oleh: Dewan Komisaris atau pemegang saham. Tujuan RUPS sendiri, antara lain:

**1**

**Menyampaikan laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan RUPS.**

**2**

**Menetapkan penggunaan laba perseroan, jika mempunyai saldo laba yang positif.**

**3**

**Memutuskan mata acara lainnya dari RUPS yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar.**

**4**

**Memberikan perluasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi atas kepemimpinan dan Dewan Komisaris atas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan yang disetujui dan disahkan oleh RUPS.**

RUPS dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS juga merupakan alat untuk kolaborasi yang solid antar *stakeholders*,

karena hal tersebut merupakan kunci dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan.

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertanggungjawab untuk melaksanakan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris melakukan komunikasi secara rutin dengan Direksi dan komite-komite dibawah pengawasannya baik melalui pertemuan maupun melalui laporan. Dewan Komisaris juga memberikan saran mengenai

masalah-masalah yang berkaitan dengan manajemen. Dewan Komisaris juga dapat diberikan kewajiban-kewajiban lain oleh RUPS. Dalam melaksanakan kewajibannya, Dewan Komisaris melapor kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Tugas pengawasan Dewan Komisaris tidak boleh dan tidak dapat berubah menjadi tugas pelaksanaan (eksekutif) yang merupakan kewenangan Direksi.

Berikut susunan dan jumlah Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Nasional:



Nama Lengkap	<b>Dimas Teguh Mulyanto</b>
Jabatan	<b>Komisaris Utama</b>
Uji Kemampuan dan Kepatuhan	<b>KEP-422/NB.11/2017</b>
Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	<b>28 September 2021</b>
Kewarganegaraan	<b>Indonesia</b>



Nama Lengkap	<b>Dani Hamdani</b>
Jabatan	<b>Komisaris Independen</b>
Uji Kemampuan dan Kepatuhan	<b>KEP-410/NB.11/2017</b>
Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	<b>28 September 2021</b>
Kewarganegaraan	<b>Indonesia</b>



Nama Lengkap	<b>Galuh Elrita</b>
Jabatan	<b>Komisaris Independen</b>
Uji Kemampuan dan Kepatuhan	<b>KEP-137/NB.11/2022</b>
Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	<b>1 April 2022</b>
Kewarganegaraan	<b>Indonesia</b>



## DEWAN DIREKSI

Pada tahun 2022 anggota Direksi Perusahaan tetap sebanyak tiga orang, terdiri dari Direktur Utama, Direktur Kepatuhan, dan seorang Direktur. Seluruh anggota Direksi telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan jumlah anggota Direksi telah memenuhi POJK No 73/POJK.05/2016. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Direksi membentuk Komite

Investasi, Komite Pengembangan Produk, dan Komite lainnya sesuai dengan fungsi dan regulasi. Rapat Direksi dan Rapat Komite dilakukan berdasarkan ketentuan yang setiap hasilnya didokumentasikan dalam risalah rapat. Keputusan ataupun hasil rapat dilaksanakan dengan pemantuan untuk evaluasi dan tindak lanjutnya.

Berikut susunan dan jumlah Dewan Direksi PT Asuransi Jiwa Nasional:



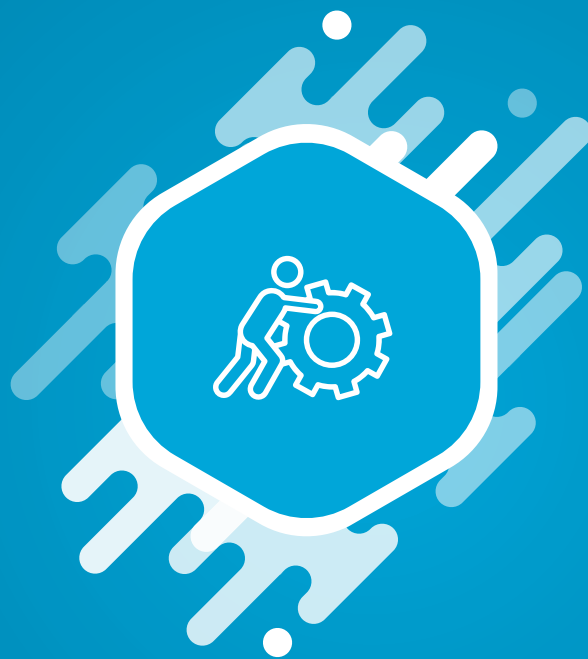
Nama Lengkap	<b>Kukuh Prihadi</b>
Jabatan	<b>Direktur Utama</b>
Uji Kemampuan dan Kepatuhan	<b>KEP-424/NB.11/2017</b>
Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	<b>28 September 2021</b>
Kewarganegaraan	<b>Indonesia</b>



Nama Lengkap	<b>Suharyo Hadi Sumarno</b>
Jabatan	<b>Direktur Kepatuhan</b>
Uji Kemampuan dan Kepatuhan	<b>KEP-423/NB.11/2017</b>
Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	<b>28 September 2021</b>
Kewarganegaraan	<b>Indonesia</b>



Nama Lengkap	<b>Laksmi Dewi</b>
Jabatan	<b>Direktur</b>
Uji Kemampuan dan Kepatuhan	<b>KEP-414/NB.11/2017</b>
Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	<b>28 September 2021</b>
Kewarganegaraan	<b>Indonesia</b>



**KEBIJAKAN DAN  
STRATEGI  
PERUSAHAAN**

Kebijakan Perusahaan	22
Penjelasan Direksi	22
Strategi Keberlanjutan Perusahaan	23

## KEBIJAKAN PERUSAHAAN

Kebijakan Perusahaan selama tahun 2022 adalah mengejar momentum pertumbuhan perusahaan, baik dari sisi pangsa pasar, pertumbuhan pendapatan premi, dan meningkatkan efisiensi kinerja. Di awal tahun 2022, perusahaan merencanakan meningkatkan pangsa pasar dengan membidik organisasi atau perusahaan lain yang selama ini memiliki keterbatasan akses untuk mendapatkan asuransi sesuai dengan kebutuhannya. Perusahaan meningkatkan pendapatan premi dengan lebih menasar ke asuransi kumpulan. Perusahaan juga mencoba untuk meningkatkan bauran pemasaran dan diversifikasi produk yang dimiliki, nantinya akan bersinergi dengan produk-produk yang telah dimiliki Perusahaan.

Hasil investasi sebagai salah satu sumber pendapatan perusahaan juga ditingkatkan dengan meningkatkan

investasi yang ada. Kondisi ekonomi dunia di tahun 2022 diwarnai ketegangan geopolitik paska invasi Rusia di Ukraina yang memicu kenaikan energi dan komoditas sehingga berdampak terhadap inflasi global. Namun, perusahaan masih melihat bahwa koreksi di perekonomian yang terjadi hanya berdampak dari ekonomi makro global yang sifatnya hanya sementara, sehingga portofolio investasi perusahaan masih bisa mengalami pertumbuhan dan berkontribusi terhadap pendapatan perusahaan. Perusahaan dalam menjalankan operasionalnya tetap memperhatikan manajemen risiko, manajemen investasi, kepatuhan dengan senantiasa menjaga tingkat kesehatan keuangan yang dipersyaratkan regulator. Perusahaan berkewajiban menjaga rasio solvabilitas, kecukupan investasi, dan kesehatan keuangan untuk bisa lebih baik.

## PENJELASAN DIREKSI

Manajemen PT Asuransi Jiwa Nasional menyadari bahwa untuk perusahaan bisa menjalankan kegiatannya dengan berkesinambungan dan mencapai keuangan berkelanjutan maka Perusahaan harus berdasarkan dan menjalankan 3P, yaitu *People, Profit, Planet*. Konsep 3P sendiri berkembang menjadi konsep ESG (*Environmental, Social, Governance*).

Perusahaan menyadari bahwa lingkungan (*Environmental*) adalah tempat perusahaan beroperasi dan tumbuh. Perusahaan harus bisa selaras dengan lingkungan, menjaga dan melestarikan lingkungan. Perusahaan secara aktif, sesuai dengan kapasitas dan kapabilitasnya, memberikan pemahaman terhadap karyawannya untuk isu lingkungan dan efisiensi energi yang secara langsung ada dalam aktifitas di perusahaan. Tujuan perusahaan bahwa perlahan nantinya pola pikir ramah lingkungan (*go green*) akan menjadi pemahaman setiap pihak dalam perusahaan dalam tindakan di dalam lingkungan perusahaan. Pemahaman ini akan diteruskan dari karyawan perusahaan ke pihak lain, seperti keluarga karyawan sehingga walaupun sedikit akan memberi dampak terhadap lingkungan. Perusahaan juga terus

meningkatkan digitalisasi proses bisnis, dengan tujuan lebih ramah lingkungan, serta mengevaluasi parameter-parameter operasional yang terkait energi dan lingkungan. Salah satu contoh adaptasi pemahaman keberlangsungan lingkungan dalam proses kerja sehari-hari adalah dengan penghematan kertas dan pemanfaatan kertas bekas secara optimal. Kertas bekas harus dilihat apakah memuat data yang sensitif sebelum ditandai untuk bisa dipakai lagi. Termasuk juga pemakaian tisu harus dipahami karyawan merupakan bagian dari tindakan peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Perusahaan adalah bagian dari masyarakat (*Social*) yang berarti perusahaan juga memiliki tanggung jawab kepada masyarakat. Perusahaan aktif berpartisipasi dengan sosialisasi untuk meningkatkan literasi dan inklusi masyarakat terhadap industri Keuangan, dan asuransi lebih spesifiknya. Perusahaan menyadari bahwa masih banyak masyarakat yang belum bisa mengakses informasi terhadap jasa Keuangan dan asuransi. Selama beberapa tahun terakhir, industri jasa keuangan, khususnya asuransi dihantam beberapa kejadian yang membuat kepercayaan masyarakat terhadap industri asuransi menurun, perusahaan



merasa bahwa harus bisa berkontribusi memberikan pemahaman untuk masyarakat akan industri keuangan, khususnya asuransi. Perusahaan juga mendukung kesetaraan gender, khususnya dalam lingkungan kerja antar karyawan. Perusahaan melihat karyawan sebagai asset yang sangat berharga, sehingga perusahaan memberi kesempatan kepada setiap karyawannya untuk meningkatkan pendidikan dan keahliannya.

Perusahaan juga terus berusaha untuk bisa beroperasi secara optimal, efisien, dan sehat. Ketiga hal dasar ini menjadi dasar perusahaan beroperasi dengan tata Kelola yang baik (*Good corporate governance*). Hal ini penting tidak hanya agar bisa menghasilkan keuntungan yang merupakan motif dasar perusahaan. Namun, dengan motif tersebut, perusahaan akan selalu beroperasi dengan ritme yang lebih cepat, lebih efisien, dan juga perusahaan akan selalu memperbaiki proses usahanya. Keuntungan juga menjadi dasar untuk keberlangsungan Perusahaan, dengan bisa menghasilkan keuntungan

yang bertumbuh, perusahaan akan memberi nilai lebih dari setiap periode kepada pemangku kepentingan Perusahaan (*Stakeholders*). Perusahaan dalam mengejar keuntungan juga harus selalu berdasarkan prinsip kehati-hatian, kesehatan, dan berdasarkan rambu perundang-undangan dari regulator. Perusahaan memandang bahwa Profit adalah hasil dari proses bisnis yang harus dijalankan dengan tata kelola yang baik (*good corporate governance*) dan transparansi, serta integritas seluruh unsur dalam Perusahaan untuk memberikan pelayanan yang optimal dengan inovasi yang terus menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan industri.

Perusahaan di tahun 2022 telah memulai persiapan penerapan PSAK 74 untuk industri asuransi yang akan diwajibkan di awal tahun 2025. Perusahaan menyadari bahwa persiapan perpindahan pencatatan tersebut adalah hal yang cukup kompleks dan melibatkan banyak pihak serta fungsi di dalam perusahaan sehingga harus dimulai secepatnya.

## STRATEGI KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

Laporan Berkelanjutan tahun 2022 adalah laporan berkelanjutan yang ketiga bagi perusahaan. Laporan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017- Lampiran II tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan berkelanjutan bagi Perusahaan adalah komitmen untuk selaras dengan aspek lingkungan (*environment*), masyarakat (*social*), dan tata kelola (*governance*). Selaras berarti dalam setiap kegiatannya perusahaan berdasarkan dan mempertimbangkan ketiga aspek tersebut secara konsisten.

Pemahaman bagi seluruh internal Perusahaan akan berkelanjutan dengan ESG nya adalah hal yang terpenting. Hal ini agar seluruh karyawan bisa menerapkan berkelanjutan tersebut dalam pekerjaan di lingkungan perusahaan dan diharapkan bisa dipraktekan juga di lingkungan pribadi karyawan.

Perusahaan juga meneruskan evaluasi beberapa pencapaian parameter berkelanjutan dari tahun 2021 ke tahun 2022 ini. Meningkatnya bisnis Perusahaan memang

membuat beberapa parameter, seperti pemakaian kertas meningkat. Namun, di sisi lain perusahaan terus meningkatkan sistem Teknologi Informasinya agar bisa mengurangi pemakaian kertas di masa yang akan datang. Fokus sasaran berkelanjutan perusahaan untuk tahun 2022, adalah dua hal:

- 1 Penyusunan pedoman internal terkait implementasi berkelanjutan dalam operasional perusahaan.
- 2 Pengembangan sistem teknologi operasional perusahaan.

Saat ini, perusahaan sudah menyusun pedoman internal terkait implementasi berkelanjutan, adapun pedoman tersebut masih terus diperbaiki dengan tujuan agar terus sesuai dengan perkembangan Perusahaan di waktu yang akan datang. Pedoman ini meliputi dasar dan pemahaman berkelanjutan bagi Perusahaan, implementasi tindakan berkelanjutan dalam bekerja, serta rencana pelatihan dan pengembangan kegiatan berkelanjutan di masa yang akan datang untuk Perusahaan.



**KINERJA ASPEK  
BERKELANJUTAN**

Tujuan Keuangan Berkelanjutan	26
Kinerja Aspek Lingkungan Hidup	27
Kinerja Aspek Sosial	28
Kepegawaian	28
Kinerja Aspek Tata Kelola	30
Tantangan	33
Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	33
Kegiatan Prioritas Keuangan Berkelanjutan Tahun 2022	34
Alokasi Sumber Daya	34
Penanggung Jawab Program dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan	38

## TUJUAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Perusahaan menjalankan kegiatan usaha dengan menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan agar bisa berjalan selaras dengan prinsip people, profit, planet. Perusahaan memahami dan menjalankan kegiatan usaha dengan kepedulian akan *Environment, Social, Governance* (ESG). Bahwa kegiatan Perusahaan bisa berparstisipasi dan berperan dalam ketiga faktor Keuangan Berkelanjutan tersebut. Pelaksanaan keuangan berkelanjutan akan

memberikan manfaat bagi perusahaan dan seluruh stake holder industri asuransi. Pelaksanaan Keuangan berkelanjutan oleh Perusahaan juga akan memberikan manfaat bagi lingkungan hidup dan masyarakat.

Perusahaan memiliki rencana 5 (lima) tahunan, dan memfokuskan beberapa tujuan terkait keuangan berkelanjutan untuk tahun 2022 adalah:

1

Penyusunan pedoman internal terkait implementasi berkelanjutan dalam operasional perusahaan.

Saat ini, perusahaan sudah menyusun pedoman internal terkait implementasi berkelanjutan, adapun pedoman tersebut masih terus diperbaiki dan disesuaikan dengan tujuan agar terus sesuai dan bisa diimplementasikan mengikuti perkembangan Perusahaan di waktu yang akan datang. Pedoman ini meliputi dasar dan pemahaman berkelanjutan bagi Perusahaan, implementasi tindakan berkelanjutan dalam bekerja, serta rencana pelatihan dan

2

Pengembangan sistem teknologi operasional perusahaan.

pengembangan kegiatan berkelanjutan di masa yang akan datang untuk Perusahaan.

Perusahaan terus mengembangkan peranan sistem Teknologi Informasi (TI) dalam proses kerja sehingga bisa lebih cepat dan tepat. Sistem Teknologi Informasi ini juga akan mengurangi pemakaian kertas.



## KINERJA ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Perusahaan beroperasi dengan efisien dan optimal. Seiring dengan bertambahnya usia perusahaan, skala bisnis dan kompleksitas lingkup usaha perusahaan juga terus bertumbuh. Perusahaan berkomitmen untuk berkontribusi terhadap berkelanjutan lingkungan dengan terus mengadakan sosialisasi dan himbauan untuk penghematan energi (listrik) dan penghematan penggunaan kertas.

Perusahaan tetap berkomitmen untuk selaras dengan lingkungan, ikut melestarikan alam yang dimulai dari kegiatan operasional perusahaan setiap harinya dari tindakan dan kebiasaan yang kecil sekalipun.

Perusahaan juga menyadari bahwa meningkatnya kompleksitas data dan dinamika informasi harus bisa ditangani oleh sistem teknologi informasi yang dimiliki untuk mendukung operasional perusahaan. Sehingga sistem teknologi informasi juga menjadi fokus perbaikan dan pengembangan untuk digitalisasi sehingga membuat penggunaan kertas semakin sedikit (*paperless*) di masa yang akan datang. Proses bisnis adalah aktivitas yang perusahaan terus perbaiki untuk bisa lebih efisien dan ramah lingkungan. Salah satu cara perusahaan adalah dengan meningkatkan peranan penggunaan Teknologi Informasi (TI). Perusahaan merencanakan menggunakan teknologi "*cloud*" yang nantinya akan lebih hemat energi

dan ramah lingkungan dengan menekan penggunaan kertas. Penggunaan listrik dalam proses bisnis terus dijaga perusahaan agar efisien, dengan operasional terpusat yang sesuai dengan skala bisnis perusahaan, maka saat ini perusahaan menggunakan energi dengan cukup hemat.

Perusahaan mencoba menerapkan prinsip berkelanjutan dan *go green* dalam kebijakan investasinya. Perusahaan melakukan evaluasi (*screening*) negatif terhadap asset ataupun rekanan untuk investasinya. Apakah operasional atau ekspansi perusahaan tujuan investasi berdampak negatif terhadap lingkungan? Sepanjang tahun 2022, perusahaan sebagian besar investasi sahamnya di perusahaan dengan sektor yang tidak berdampak langsung kepada lingkungan. Perusahaan terbuka untuk peluang penempatan investasi di pasar modal pada perusahaan yang tergabung dalam perusahaan ramah lingkungan dalam indeks Sri Kehati, dan juga instrument investasi lain yang lebih ramah lingkungan, seperti *green bond*, dan instrument lain. Namun sepanjang 2022, sesuai dengan kebijakan investasi perusahaan yang cenderung konservatif, maka aset tersebut masuk *watch list* perusahaan tapi belum sesuai dengan kebutuhan investasi perusahaan di tahun 2022. Perusahaan meyakini bahwa kedepannya semakin banyak Perusahaan lain dan instrument investasi yang semakin hijau (*go green*) dengan membawa manfaat untuk kehidupan orang banyak.

### PEMAKAIAN KERTAS DAN LISTRIK TAHUN 2021-2022



## KINERJA ASPEK SOSIAL

Investasi yang dilakukan oleh Perusahaan adalah mempertimbangkan manfaat yang didapat oleh masyarakat lebih luas. Perusahaan memilih untuk sektor jasa keuangan, dan sektor *health care* Perusahaan meyakini bahwa sektor tersebut secara tidak langsung akan lebih memberi manfaat ke masyarakat banyak.

Perusahaan terlibat dalam kegiatan sosial secara langsung dengan memberi santunan di Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa (Domyadhu), yang berlokasi di Jl Raya Jatikramat no 32, Jatiasih, Kota Bekasi. Acara ini dilaksanakan pada hari Senin, 25 April 2022.

Perusahaan menyadari bahwa inklusi dan literasi masyarakat terhadap industri Keuangan masih rendah sehingga perusahaan ikut berpartisipasi dengan mengadakan acara yang bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Perusahaan mengadakan kegiatan seminar Pengelolaan Keuangan Keluarga dengan tema "Pentingnya Mengelola Keuangan Keluarga" bekerja sama dengan SDN Bojongkulur 04,

Kabupaten Bogor. Seminar ini diadakan pada tanggal 15 September 2022 yang diikuti 60 peserta, berlokasi di *Del's House Coffee & Eatery*, Bojongkulur, Jatiasih. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada ibu murid mengenai pengelolaan keuangan keluarga agar mereka terampil dalam mengatur keuangan sesuai dengan prioritas dan tujuan keuangan keluarga.

Selain secara langsung, perusahaan mencoba meningkatkan digitalisasi untuk saluran komunikasi, perusahaan mencoba untuk meningkatkan inklusi keuangan masyarakat dengan penggunaan media sosial untuk edukasi dan pengenalan perusahaan kepada masyarakat.

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan akses perlindungan (proteksi) kepada seluruh masyarakat, khususnya pihak atau organisasi yang selama ini mengalami kesulitan untuk mendapatkan akses dan perlindungan dengan memiliki polis asuransi.

## KEPEGAWAIAN

Perusahaan mendukung kesetaraan gender di dalam lingkungan kerja, hal ini terlihat dari komposisi karyawan Perusahaan yang relatif seimbang antara pria dan wanitanya. Perusahaan juga terus mendorong karyawannya agar bisa terus meningkatkan pengetahuan dan keahliannya. Perusahaan memberi toleransi jam kerja bagi karyawannya yang mengikuti perkuliahan.

Perusahaan menganggap setiap karyawannya adalah aset yang berharga, sehingga karyawan menjaga lingkungan kerja yang optimal. Perusahaan berhasil

menjaga rasio *turnover* karyawannya di tingkat yang rendah. Saat ini operasional perusahaan hanya di kantor pusat, perusahaan belum merencanakan untuk membuka kantor cabang. Perusahaan juga mensupport bagi setiap karyawannya untuk terus meningkatkan keahlian dan profesionalismenya. Perusahaan melihat bahwa industri asuransi, dengan regulasi dan perkembangannya adalah sangat dinamis sehingga karyawan harus mengupgrade dirinya agar bisa menjalankan fungsinya sesuai dengan perkembangan yang terjadi.



### KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN TINGKAT PENDIDIKAN\*

JENIS KELAMIN	SMU/ SEDERAJAT	D3	S1	S2	S3	Total
Pria	6	4	13	5	1	29
Wanita	1	2	9	1	-	13
<b>Total</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>22</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>42</b>

\*tidak termasuk komisaris

### PELAKSANAAN PELATIHAN

NO	MATERI DIKLAT	NAMA NARASUMBER/ LEMBAGA DIKLAT	PESERTA	KETERANGAN
1	Manajemen Risiko (CPD)	AAMAI	Direksi	Diikuti oleh 2 orang direksi
		IRMAPA & Itikad Academy	Komisaris dan karyawan	Diikuti oleh 2 orang komisaris dan 1 orang karyawan satu tingkat dibawah direksi
		LSP MR & BNSP	Komisaris	Diikuti oleh 1 orang Komisaris
		CRMS, IRMAPA	Karyawan	Diikuti oleh 4 orang karyawan satu level dibawah direksi
		LSP MR	Direksi dan Komisaris	Diikuti oleh 1 orang Direksi dan 1 orang Komisaris
2	Manajemen Risiko (Pelatihan + Sertifikasi)	LSP MKS & BNSP	Karyawan	Diikuti oleh 2 orang karyawan
3	Technical Skill Training (Hard Skill)	PAI	Direksi, Karyawan	Diikuti oleh 1 orang direksi dan 1 orang aktuari
		AAJI	Karyawan	Diikuti 3 orang bagian finance accounting
		OJK Institute	Karyawan	Diikuti 4 orang bagian Finance Accounting 6 orang bagian Operation 1 orang bagian Legal
		AAJI	Karyawan	Diikuti 2 orang bagian marketing
		OJK & UNODC	Karyawan	Diikuti 1 orang karyawan unit APU PPT
		AAJI	Direksi dan Karyawan	Diikuti oleh 1 orang direktur operasi dan 4 orang bagian operation
		Actuaries Institute Australia	Direksi	Diikuti oleh 1 direksi
		LAPS	Karyawan	Diikuti oleh 1 orang karyawan audit dan 1 orang bagian legal

NO	MATERI DIKLAT	NAMA NARASUMBER/ LEMBAGA DIKLAT	PESERTA	KETERANGAN
		PAI	Direksi	Diikuti oleh 1 direksi
		Actuary from Zero	Karyawan	Diikuti 2 orang bagian aktuaria
		IAI	Karyawan	Diikuti 1 orang bagian akuntansi
		LAPS SJK	Karyawan	Diikuti oleh 1 orang karyawan legal dan 1 orang bagian internal audit
4	Insurance Knowlegde	OJK	Komisaris dan Direksi	Diikuti 1 orang komisaris dan 1 orang direksi
		OJK Institute, AAJI	Karyawan	Diikuti 3 karyawan bagian IT, 4 orang bagian Operation, 1 orang internal audit, 2 orang Marketing, 1 orang T&D, 2 orang Aktuari dan 1 orang bagian Legal
		IIS	Direksi	Diikuti oleh 1 direksi
5	Insurance Management	AAJI	Direksi	Diikuti oleh 2 direksi
		AAJI, Global Federation of Insurance of Association, AAMAI	Komisaris dan Direksi	Diikuti 2 orang komisaris dan 2 orang direksi
6	Soft Skill Training	AAJI & MDRT	Tenaga Pemasar	Diikuti 4 orang tenaga pemasar
7	APU-PPT	PPATK	Karyawan	Diikuti 2 orang karyawan bagian Compliance dan Legal
		Internal	Direksi dan Karyawan	Diikuti oleh seluruh direksi dan seluruh karyawan
8	Pencegahan Korupsi	Internal	Direksi dan Karyawan	Diikuti oleh seluruh direksi dan seluruh karyawan

## KINERJA ASPEK TATA KELOLA

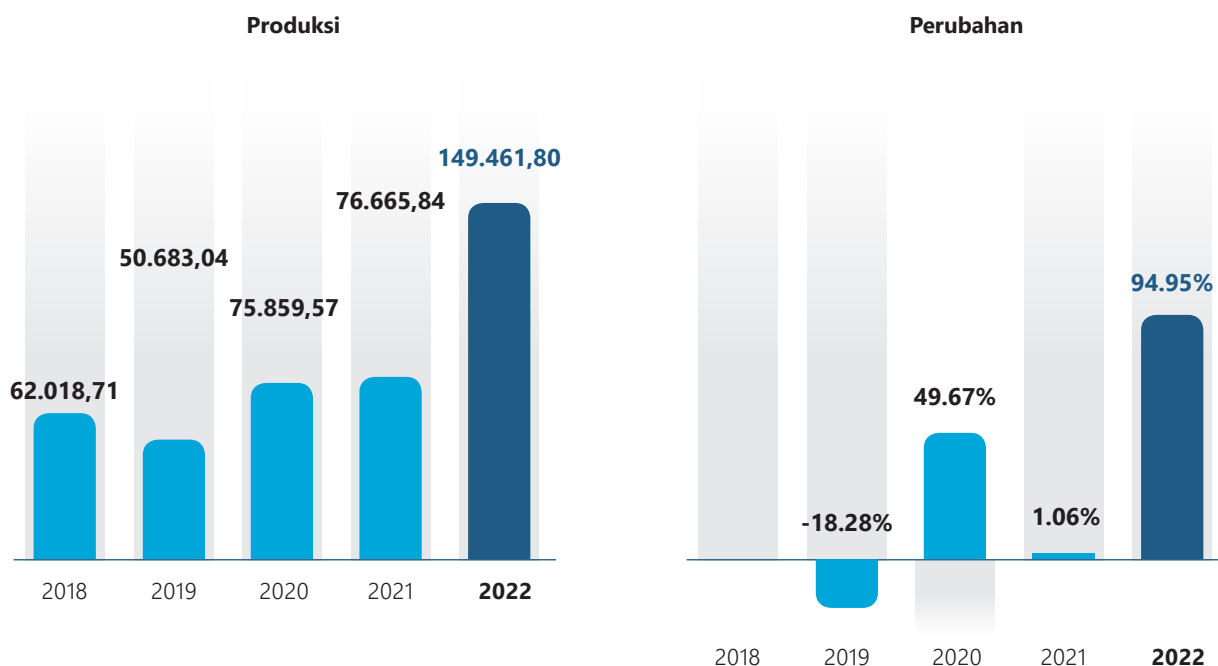
Perusahaan telah menunjuk pejabat khusus untuk keuangan berkelanjutan, yang mengikuti pelatihan, sosialisasi dan seminar yang diadakan, oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam format Webinar. Perusahaan juga terus melakukan sosialisasi internal agar semua karyawan dari berbagai tingkat memahami dan dengan penuh kesadaran ikut berpartisipasi untuk berkelanjutan yang dilaksanakan dalam Perusahaan. Khususnya dari hal kecil yang bisa dilakukan para karyawan agar selaras dengan lingkungan.

Posisi dalam perusahaan hampir semuanya sudah terisi agar bisa menjalankan proses bisnis yang sesuai dengan pertumbuhan perusahaan. Posisi ini juga agar proses pengawasan perusahaan bisa berjalan, khususnya pelaksanaan tata kelola yang baik sesuai dengan panduan, per undang-undangan dan regulasi yang ada.

Perusahaan juga terus mengembangkan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Diharapkan ke depannya produk ini bisa menjadi opsi bagi masyarakat ataupun organisasi yang memiliki keterbatasan akses informasi ataupun produk proteksi asuransi.



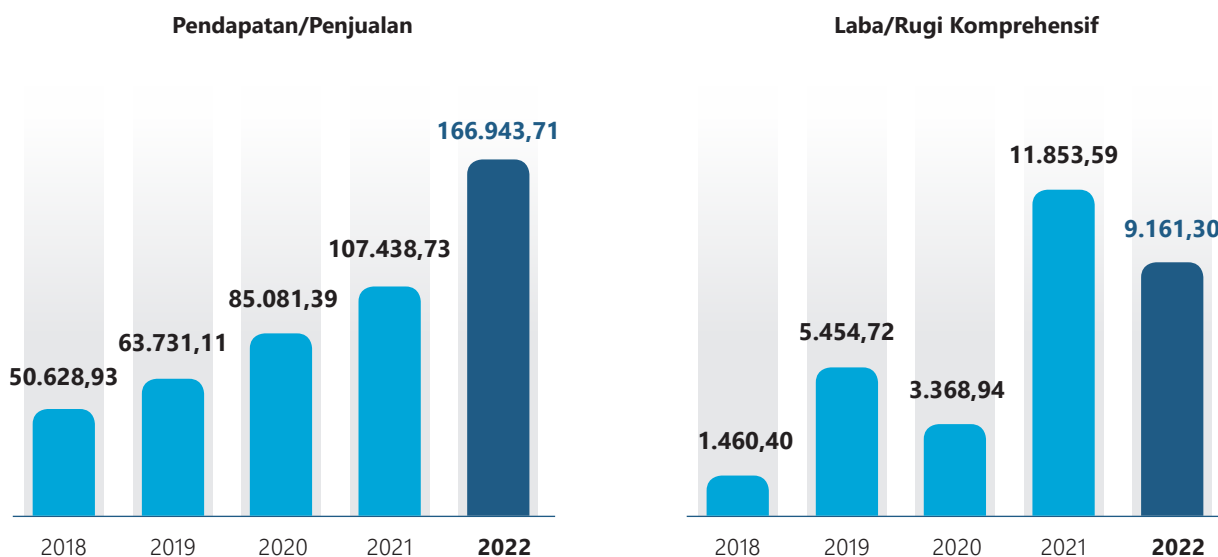
## PRODUKSI TAHUNAN (dalam juta rupiah)



Perusahaan berhasil mencatatkan pertumbuhan produksi (premi) yang cukup besar di tahun 2022 dengan naik 94.95% dari tahun 2021. Sepanjang perusahaan berdiri, produksi perusahaan relatif

stabil. Perusahaan optimis bahwa tahun 2022 adalah tahun pemulihan sehingga tahun-tahun yang akan datang semakin baik bagi industri asuransi dan perusahaan.

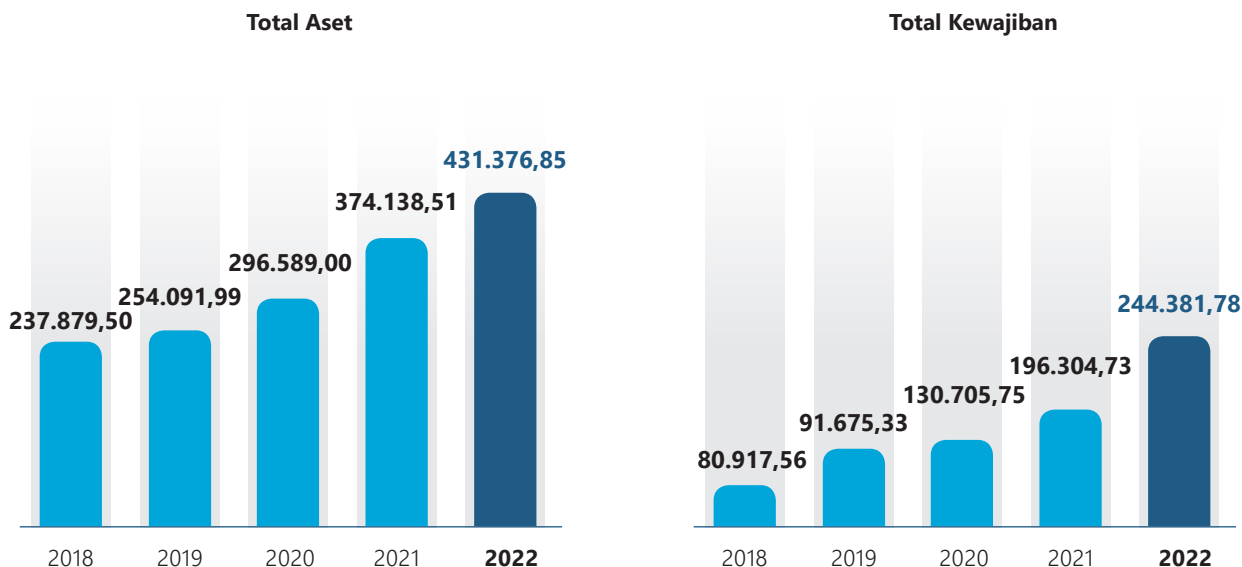
## PENDAPATAN DAN LABA BERSIH PERUSAHAAN (dalam juta rupiah)



Selama tahun 2022 pendapatan perusahaan disumbang oleh premi dan juga hasil investasi yang cukup besar. Namun, di akhir tahun nilai aset investasi perusahaan, yaitu saham mengalami penurunan sehingga berdampak

terhadap laba komprehensif perusahaan. Perusahaan melihat bahwa perlambatan kenaikan harga aset saham adalah hal yang wajar mengingat kenaikan di pasar saham yang terjadi cukup besar selama periode tahun sebelumnya.

**ASET DAN KEWAJIBAN PERUSAHAAN**  
(dalam juta rupiah)



Perusahaan berhasil mencatatkan pertumbuhan total asset selama tahun 2022, dengan total asset lebih dari 431 miliar rupiah. Sejalan dengan pertumbuhan asset tersebut, kewajiban perusahaan juga bertumbuh cukup

besar dibandingkan tahun 2021. Bertumbuhnya kewajiban karena bisnis yang mulai membaik, sehingga klaim perusahaan juga bertumbuh.

**RASIO LAIN PERUSAHAAN**

RASIO	2018	2019	2020	2021	2022
Rasio Pencapaian Solvabilitas	909,51%	818,78%	569,48%	385,19%	308,23%
Rasio Kecukupan Investasi	214,47%	226,49%	196,72%	289,07%	240,80%
Rasio Likuiditas	432,72%	337,33%	315,35%	289,32%	308,19%
Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto	16,34%	96,90%	40,31%	66,31%	34,00%
Rasio Beban	88,19%	180,61%	99,62%	128,17%	101,37%



Tahun 2022 melanjutkan pemulihan dari tahun 2021 lalu. Semua sektor usaha, khususnya industri asuransi mulai membaik. Beberapa rasio Perusahaan mellihatkan upaya dari perusahaan untuk tetap menjaga kinerja dan kesehatan perusahaan tetap stabil. Rasio pencapaian Solvabilitas sebesar 308,23%, masih di atas yang di syaratkan. Rasio kecukupan investasi sebesar 240,80%, rasio ini masih cukup tinggi walaupun di akhir tahun 2022 nilai aset investasi perusahaan mengalami koreksi.

Perusahaan selalu menjaga agar rasio-rasio penilaian kesehatan dan kinerja berada di atas batas yang ditentukan oleh regulator. Perusahaan bertujuan untuk menjaga rasio tersebut untuk tetap stabil demi kesehatan dan kinerja Perusahaan. Rasio keuangan dan kesehatan merupakan salah satu alat bagi perusahaan untuk mengidentifikasi diri dan mengenali resiko sesuai dengan pedoman tata Kelola yang baik. Perusahaan berhasil mendapatkan beberapa penghargaan seperti yang telah disebutkan.

## TANTANGAN

Tantangan Perusahaan masih tetap memberikan pemahaman dan menjadikan kebiasaan ramah lingkungan (*go green*) sebagai bagian dari budaya kerja di Perusahaan. Sehingga hal-hal kecil yang biasa dilakukan oleh karyawan sampai hal besar selalu mengingat dan mempertimbangkan akan lingkungan (*environmental*), masyarakat (*social*), dan tata kelola (*governance*). Perusahaan sebagai organisasi juga memiliki tantangan untuk bisa berkontribusi terhadap lingkungan dan sosial, serta terus meningkatkan tata kelola yang baik agar terus sesuai dengan regulasi yang terkini.

Tantangan yang lain adalah digitalisasi, perubahan sistem operasional yang lebih mengandalkan Teknologi Informasi (TI) untuk mengurangi penggunaan kertas. Selain penggunaan internal diharapkan polis dalam bentuk fisik

ke depannya bisa dirubah menjadi digital (*soft copy*). Polis dalam bentuk digital ke depannya diharapkan bisa diikuti oleh klaim yang dokumennya bisa diterima dalam bentuk softcopy juga. Selain polis dan klaim, semua dokumen internal terkait proses bisnis diharapkan bisa dijadikan *softcopy* menjadi bagian dalam sistem yang terintegrasi. Teknologi informasi paska pandemic kemarin telah menjadi kebutuhan yang lebih dan suatu kewajaran. Saat ini, sebuah pertemuan yang dilakukan secara virtual adalah hal yang normal tanpa mengurangi esensi dan urgensi dari pertemuan tersebut. Dalam melaksanakan kegiatan pemasaran dan komunikasi kepada lingkungan internal dan pihak eksternal juga meningkatkan penggunaan teknologi sesuai dengan perkembangan jaman sekarang.

## RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Beberapa risiko yang mungkin akan ada karena penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1

Risiko reputasi yang mungkin terjadi karena polis yang diterbitkan dalam bentuk softcopy belum bisa diterima bahkan diragukan kekuatan hukumnya oleh nasabah. Mencegah risiko ini maka Perusahaan harus terus melakukan edukasi dan sosialisasi terkait keabsahan polis dalam bentuk digital.

2



Risiko Administrasi. Dalam melaksanakan fungsinya, antar bagian harus lebih terkordinasi agar alur dokumen lebih rapi untuk mengurangi pemakaian kertas yang ditunjang oleh sistem IT yang lebih terintegrasi.

3

Risiko Tata Kelola, ada opini bahwa Perusahaan mengabaikan dan kurang peduli terhadap *Environment, Social, Governance*, sehingga Perusahaan harus berkomitmen dan konsisten dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan.

## KEGIATAN PRIORITAS KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2022

### KEGIATAN PRIORITAS TAHUN 2022

 TARGET KEGIATAN PRIORITAS	 INDIKATOR KEBERHASILAN
Penyusunan pedoman internal terkait implementasi berkelanjutan dalam operasional perusahaan.	Terdapat pedoman internal terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan
Pengembangan sistem teknologi operasional perusahaan.	Pencapaian sistem teknologi sesuai dengan rencana bisnis untuk menunjang operasional perusahaan dan mengurangi penggunaan kertas sebagai hardcopy

Mengikuti pelaksanaan sosialisasi dan edukasi internal mengenai Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola di tahun 2021 lalu maka tahun 2022 ini perusahaan mencoba untuk menyusun pedoman internal pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan.

Perusahaan telah melaksanakan rencana hal tersebut di atas dengan penyesuaian sesuai situasi dan kondisi dalam perusahaan. Pemulihan paska pandemi adalah momentum yang harus dimanfaatkan perusahaan dengan tetap berjalan selaras pada Aksi Keuangan Berkelanjutan. Pedoman internal tersebut terus menyesuaikan dengan perkembangan perusahaan.

Salah satu fokus utama perusahaan di tahun 2022 lainnya adalah meningkatkan peranan Sistem Informasi dalam Operasional Perusahaan. Saat ini Sistem yang ada sudah dalam tahap implementasi awal dengan perbaikan dan penyesuaian secara terus menerus.

Selain kedua hal tersebut, perusahaan juga kembali mengadakan pelatihan internal dan sosialisasi Aksi Keuangan Berkelanjutan kepada seluruh internal karyawan. Hal ini agar karyawan semakin memahami dan dapat melaksanakan fungsi dan kegiatan di kantor selaras dengan Aksi Keuangan Berkelanjutan.

## ALOKASI SUMBER DAYA

Selama tahun 2022, Perusahaan lebih memfokuskan untuk pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan dengan penyusunan pedoman internal untuk Aksi Keuangan Berkelanjutan. Pedoman internal ini menyesuaikan dengan kondisi perusahaan. Pedoman tersebut tetap harus diikuti oleh pelatihan dan seminar, baik untuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap program Aksi Keuangan Berkelanjutan, dan juga kepada seluruh karyawan internal perusahaan.

Prioritas Aksi Keuangan Berkelanjutan lain di tahun 2022 adalah pengembangan sistem Teknologi Informasi. Hal ini sesuai rencana strategis perusahaan dan rencana bisnis juga bahwa pengembangan sistem Teknologi Informasi perlu dilakukan untuk proses kerja yang lebih efisien dan efektif. Beberapa alokasi sumber daya yang dilakukan adalah pembelian beberapa perangkat keras dan kerjasama

dengan vendor pendukung. Proses peningkatan sistem Teknologi Informasi ini berlangsung terus sampai dengan kondisi ideal dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Perusahaan terus meningkatkan infrastruktur Teknologi Informasi agar mendukung digitalisasi proses kerja. Alokasi dalam infrastruktur Teknologi Informasi juga sejalan dengan SOP yang lebih sesuai dengan keuangan berkelanjutan.

Perusahaan melihat bahwa akselerasi ekonomi digital adalah strategi utama transformasi ekonomi, perusahaan harus bisa terlibat dan menyesuaikan diri dalam perkembangan dan perubahan yang terjadi. Penggunaan media sosial sebagai alat bagi perusahaan untuk bisa melakukan fungsi literasi dan inklusi terus ditingkatkan oleh Perusahaan.



## PENANGGUNG JAWAB PROGRAM DAN KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perusahaan melibatkan setiap unsur internal dalam Keuangan Berkelanjutan. Beberapa bagian lebih dalam terlibat sebagai penanggung jawab program. Sedangkan yang lainnya, tetap juga memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan program Keuangan Berkelanjutan yang telah disusun sesuai dengan kapasitas dan porsinya.

Perusahaan, meliputi semua unsur internal dari setiap tingkatan berkomitmen untuk mendukung dan berpartisipasi dalam Keuangan Berkelanjutan dengan berdasarkan kesadaran akan bersinergi dengan lingkungan, masyarakat, dan tata Kelola (*Environment, Social, Governance*). Perusahaan mensosialisasikan dan melaksanakan kebijakan terkait dalam proses bisnis Perusahaan. Perusahaan juga mensosialisasi pemegang polis secara terus menerus akan kebijakan terkait

Perusahaan agar secara tidak langsung nasabah bisa peduli dan ikut terlibat dalam Keuangan Berkelanjutan sesuai kapasitasnya.

Perusahaan menyadari bahwa komunikasi dan kerjasama yang solid antara semua pemangku kepentingan (*stakeholders*) adalah kunci bagi berjalannya keuangan berkelanjutan. Keuangan berkelanjutan yang telah dimulai diharapkan akan berdampak lebih besar di masa yang akan datang. Praktik ESG dan berkelanjutan yang telah dimulai diyakini akan berpengaruh pada biaya operasional yang lebih rendah, profitabilitas lebih baik, dan berujung pada kinerja perusahaan yang baik.

Berikut adalah kewajiban setiap bagian dalam mendukung pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan:

### PENANGGUNG JAWAB PROGRAM

NO.	PEJABAT	INDIKATOR KEBERHASILAN
1	Direksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan di Perusahaan secara keseluruhan</li> </ul>
2	Sekretaris Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Turut Memonitoring Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan</li> </ul>
3	Kepatuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempersiapkan format rencana aksi keuangan berkelanjutan serta support atas penyusunan laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan</li> <li>Melakukan peninjauan dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan</li> </ul>
4	Keuangan Berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan secara berkesinambungan dari waktu ke waktu</li> <li>Mengelola Program Aksi Keuangan Berkelanjutan di Perusahaan</li> <li>Memonitoring Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan</li> </ul>
5	Bagian Akuntansi dan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun anggaran yang dibutuhkan terkait dengan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan termasuk dana untuk pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan</li> <li>Memonitoring pelaksanaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan, dari sisi keuangan dan penggunaan dana</li> </ul>
6	Aktuaria	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meninjau dan memperbarui produk Asuransi jiwa yang dapat mendukung upaya perusahaan dalam melaksanakan keuangan berkelanjutan</li> </ul>
7	Unit Manajemen Resiko	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan Monitoring Risiko aktualisasi Program Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Risiko lainnya terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan.</li> <li>Mempelajari Risiko rencana dari Program Aksi Keuangan Berkelanjutan termasuk rekomendasi litigasinya.</li> </ul>
8	Divisi Operasional dan Unit lainnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami dan berpartisipasi secara aktif sesuai dengan bagian dan porsinya dalam upaya penerapan program aksi keuangan berkelanjutan yang telah ditetapkan oleh perusahaan</li> </ul>
9	Bagian Training	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program keuangan berkelanjutan dan pelaksanaan Program keuangan berkelanjutan untuk seluruh unit kerja Perusahaan</li> </ul>

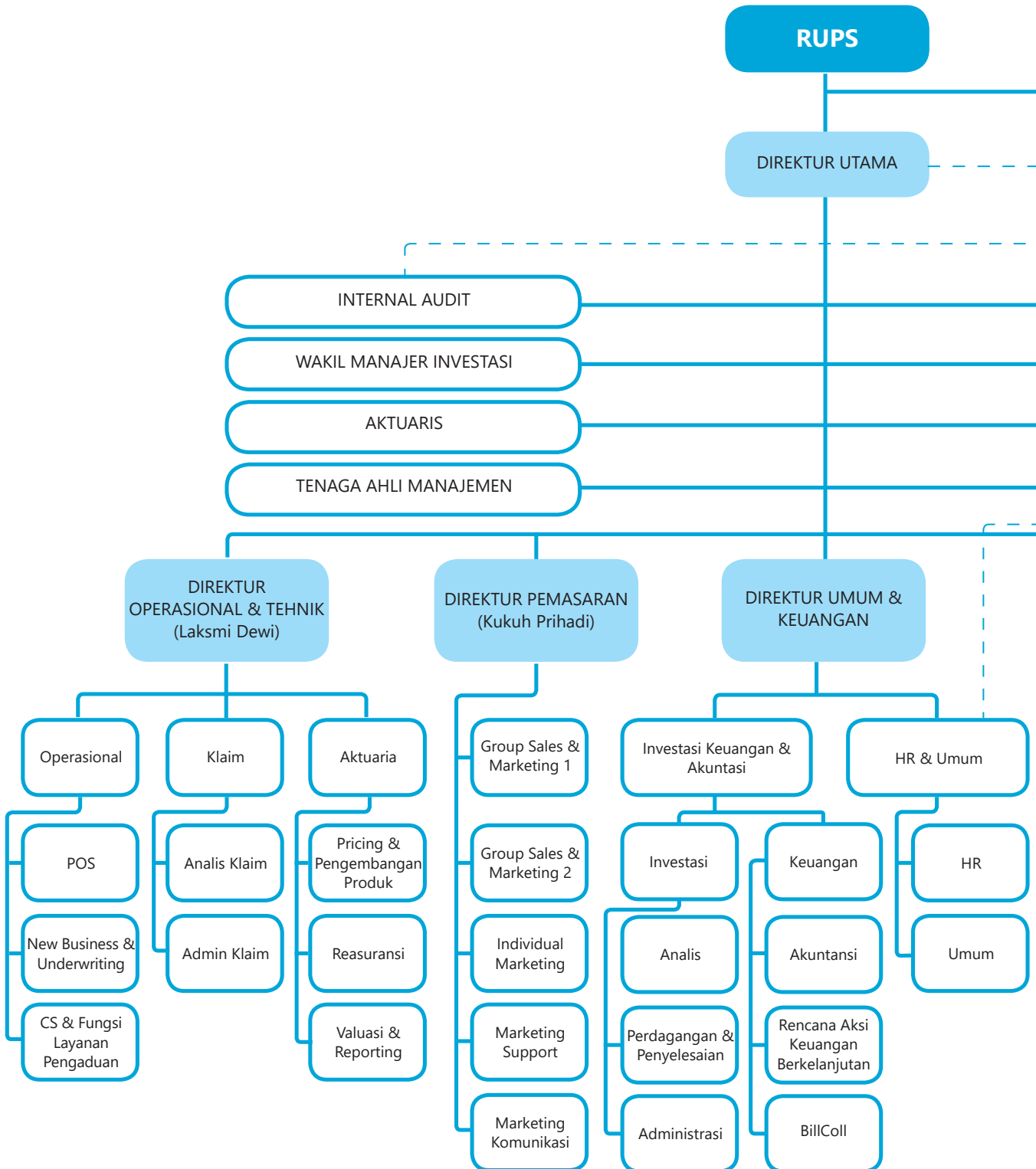


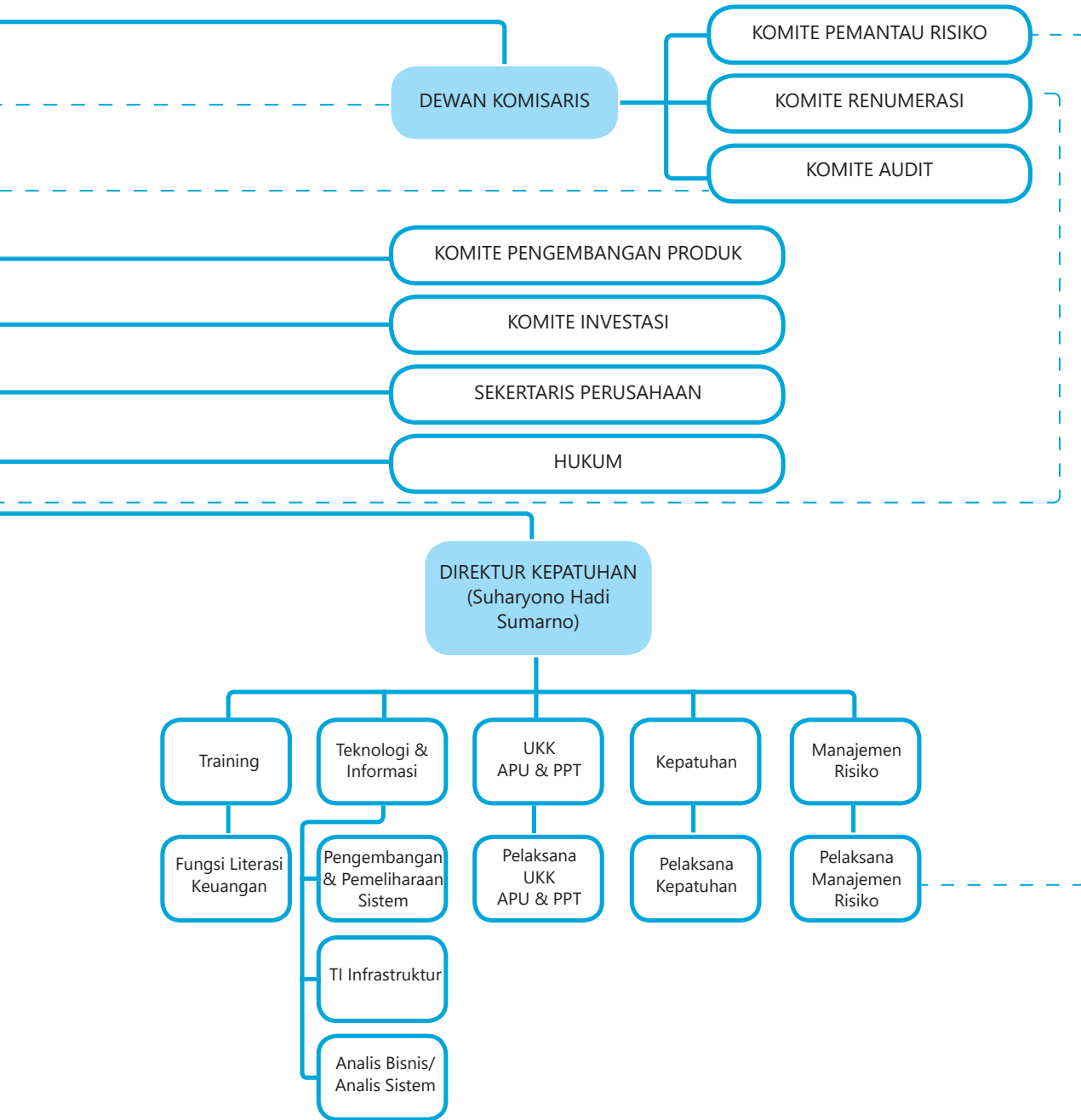
**LAMPIRAN**



# STRUKTUR ORGANISASI

## STRUKTUR ORGANISASI PT ASURANSI JIWA NASIONAL






# NASIONAL

*Life Insurance*

**PT ASURANSI JIWA NASIONAL**

Gedung Menara Jamsostek, Menara Utara lantai 3A  
Jalan Jenderal Gatot Subroto no 38  
Jakarta Selatan  
DKI Jakarta 12710

 | (62-21) 2918 1999

 | (62-21) 2918 1997

 | [www.nasionallifeco.id](http://www.nasionallifeco.id)